



## **PELATIHAN HANTARAN UNTUK SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLBN 2 BANTUL**

Herina Yuwati

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

[Herinayuwati.heyu@gmail.com](mailto:Herinayuwati.heyu@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melatih siswa berkebutuhan khusus di SLBN II Bantul agar kelak jika mereka mengikuti lomba Hantaran tingkat SLB maka mereka sudah punya banyak jenis lipat melipatnya, baik dari bahan handuk maupun dari bahan jarik. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pengamatan, demonstrasi, penugasan, tanya jawab merupakan metode yang digunakan pada saat pelatihan Hantaran agar mereka lebih mengerti dan materi tersampaikan dengan baik. Peserta yang ikut sebanyak 7 orang termasuk guru pendamping. Waktu pelaksanaan pelatihan pada tanggal 16 - 19 Oktober 2023 pukul 08.00 - 13.00 WIB. Guru pendamping mengikuti pelatihan yang sama dengan maksud dikemudian hari dapat melatih kembali siswa-siswa berkebutuhan khusus tersebut. Hasil dari pelatihan tersebut diharapkan materi pelatihan yang diajarkan dapat dapat digunakan untuk melatih murid yang lain yang berminat terhadap Hantaran.

Kata kunci : Pelatihan, Hantaran, Siswa berkebutuhan khusus

### **ABSTRACT**

*This Community Service aims to train students with special needs at SLBN II Bantul so that in the future, if they take part in the SLB level delivery competition, they will already have many types of folding, both from towel material and from jarik material. This Community Service uses observation, demonstration, assignment, and question and answer methods, which are the methods used during Hantaran training so that they understand better and the material is conveyed well. There were 7 participants including accompanying teachers. Training time is 16 - 19 October 2023, 08.00 - 13.00 WIB. Accompanying teachers take the same training with the intention that in the future they can retrain students with special needs. It is hoped that the results of this training can be used to train other students who are interested in Hantaran*

*Keywords: Training, Delivery, Students with special needs*

## PENDAHULUAN

Di propinsi DIY ada 27 Sekolah Luar Biasa yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus. Diantaranya adalah SLB N 2 Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Barat No.4,5 Tanjung, Banguntapan, Kec Sewon, Kab. Bantul, KM 1,7 ( telp (0274) 7481283 Terakreditasi A. (<https://blog.merubuana.Yogyakarta.ac.id>) . Lokasi SLB N 2 Bantul tidak terletak dipinggir jalan besar akan tetapi masyarakat sekitar sudah mengenal sejak berdirinya sekolah tersebut. Hal ini terbukti dengan animo masyarakat sekitar yang terpat tinggal jauh dari lokasi tetap mendaftarkan putra putrinya masuk belajar di SLB N 2 Bantul.

Dahulu bernama SLBYKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa ) termasuk SLB swasta. SLB ini menangani anak penyandang Tuna Rungu Wicara dan Tuna Grahita. Berdiri tahun 1969 di Tegal Panggung Yogyakarta. Sekarang sudah berubah menjadi SLB Negeri dan bernama SLBN II Bantul tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara Tuna Grahita dan tuna Rungu Wicara. SLB yang menangani Tuna Grahita ( C ) pindah ke jl Bintaran Tengah sekarang menjadi SLBN I Yogyakarta. Sedang SLB yang menangani Tuna Rungu Wicara ( B ) pindah di Bali Rk Gemblakan. Tahun 1972 pindah ke Rk Juminahandan tahun 1975 pindah ke gedung Komresko 096, kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangun Harjo, Sewon Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB di Negerikan dengan SK Kemendikbud No 107/6/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No 126/2003 berubah menjadi SLB N 4 Yogyakarta. Kemudian berdasarkan SK peraturan Gubernur DIY No 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB N 2 Bantul.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik tingkat

Kabupateen, Propinsi maupun Nasional. SLB N 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB. Pada tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas pelatihan atau kelas karya yang menampung siswa siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami Tuna Rungu Wicara, sebagian ada Tuna Rungu Grahita, Tuna Daksa dan Autis jumlah keseluruhan siswa ada 108 Orang. Sejak tahun 2010 SLB N 2 Bantul ditunjuk sebagai rintisan sekolah berbudaya dan berkarakter bangsa sehingga nilai – nilai berbudaya dan karakter bangsa di implikasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari – hari di sekolah. Mulai tahun 2014 telah di launchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta: ( <https://slbn2bantul.com> ). Oleh karena itu untuk melengkapi prestasi, kepandaian dan ketrampilan siswa maka kepala sekolah berinisiatif untuk mengadakan pelatihan Hantaran sekaligus di dampingi guru pendampingnya. Hantaran merupakan bentuk tanggung jawab pihak pria kepada calon pengantin perempuan (Martirawati, 2017). Hantaran merupakan salah satu bagian penting dalam pernikahan (Sari, 2020). Wandana dan Sukawit (2014: 44-52) bahwa hantaran ini harus selalu ada tidak boleh dilupakan satu pun.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan, pengetahuan serta ketrampilan siswanya tentang Hantaran. Disamping itu sebagai persiapan lomba Hantaran untuk anak berkebutuhan khusus yang tiap tahunnya di adakan oleh Dinas Pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang di lakukan pada pengabdian masyarakat di SLB N 2 Bantul ini adalah metode pengamatan melalui pengambilan data dengan pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan ( Ananta, 2017 ). Selanjutnya adalah metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan, barang, kejadian aturan atau antrian melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang di sajikan ( Dyah, 2000 ) metode lain yang digunakan adalah metode penugasan, metode penugasan merupakan metode pengajaran yang menyajikan bahan untuk diberikan kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar dan dapat dipertanggungjawabkan (Munawaroh, 2022 ). Metode terakhir adalah tanya jawab yaitu metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini. Terlihat hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa (Fathoni,2019). Agar siswa SLB N 2 Bantul dan pendampingnya memperoleh wawasan pengetahuan dan ketrampilan maka diadakan pelatihan hantaran yang di ikuti oleh 7 orang yaitu siswa beserta guru pendamping. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dari tanggal 16 Oktober 2023 - 19 Oktober 2023 Pukul 08.00 - 13.00. Berikut tabel rincian jadwal pelatihan hantaran.

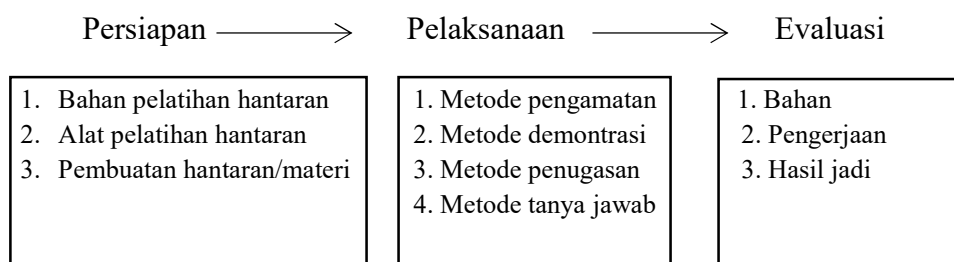
**Tabel 1. Jadwal Pelatihan Hantaran**

No	Hari/Tanggal	Materi	Jam	Keterangan
1	Senin,16-10-2023	•Membuat seni lipat melipat dari spreii ( tempat tidur, pelikan vas bunga )	08.00-13.00	Instruktur dan guru pendamping
2	Selasa, 17-10-2023	•Mambuat macam- macam asesories dari pita jepang ( bunga garbera krisan, pita dasi,pita tumpuk,) dan pita jarsey ( bunga mawar ) •Membuat lipat melipat dari mukena bentuk ayam untuk mahar, bentuk merak dari jarik.	08.00-13.00	Instruktur dan guru pendamping
3	Rabu,18-10-2023	•Membuat lipat melipat dari handuk bentuk udang, anjing laut,trenggiling •Membuat wadah hantaran dari karton bekas dan mika ditutup dengan kain sponbun.	08.00-13.00	Instruktur dan guru pendamping
4	Kamis, 19-10-2023	•Lipat melipat dari serbet bentuk ilan,ular dari taplak meja •Menata dan menghiar hantaran.	08.00-13.00	Instruktur dan guru pendamping

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar pengabdian masyarakat ini berjalan lancar maka dilakukan langkah-langkah tersebut yaitu langkah persiapan,langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi.

Alur pelatihan saat pengabdian masyarakat adalah :



**Gambar 1. Materi Pelatihan Hantaran**

Adapun pelatihan ini kegiatannya dimulai dari :

1. Persiapan pelatihan hantaran agar pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan dengan lancar.

Adapun bahan dan alat yang dipergunakan antara lain : jarum paku, jarum pentul,

isolasi bolak – balik mata boneka, gunting, penggaris,pensil,klip,lem tembok dan tambahan karton,rendasponbun,sprei,jarik,handuk,muken,serbet, materi pelatihan diketik dan diberikan ke siswa agar mudah peserta untuk memahami dan membuatnya.

2. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat

- a. Metode pengamatan digunakan untuk mengamati proses pembuatan benang latian agar jika terjadi kesalahan segera mengetahui dan membuatnya lagi.
- b. Metode demonstrasi digunakan instruktur untuk memberikan contoh agar siswa tau cara pembuatannya dan nanti nya dapat menirukan.
- c. Metode penugasan yaitu metode yang dipergunakan yaitu mengecek kemampuan siswa untuk membuat barang pelatihan tersebut.
- d. Metode tanya jawab dipergunakan bagi siswa untuk menanya hal-hal yang masih kurang jelas kepada instruktur sedang metode tanya jawab digunakan oleh instruktur untuk menerangkan materi, menanyakan yang kurang jelas dan evaluasi.

Pelatihan hantaran ini didampingi oleh instruktur dan guru pendamping agar tidak terjadi kesalahan pembuatannya dari awal sampai akhir atau hasil jadi. Selesai pelatihan ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yaitu menambah jenis lipat m lipat dari spre ,serbet, taplak meja,handuk,jarik,mukena, juga menambah pengetahuan dan ketrampilannya. Selain itu pelatihan ini bisa ditularkan kepada anak berkebutuhan khusus yang lain agar semua siswa bisa membiatnya.karena pelatihan ini berguna diharapkan bisa berkelanjutan di kemudian hari khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus SLB N Bantul.



**Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Hantaran**



**Gambar 3. Hasil Jadi Hantaran**

Setelah melakukan pelatihan diadakan kegiatan evaluasi ini dipakai untuk mengontrol dan melihat hasil pelatihan hantaran tersebut. Jika ada kekurangan agar selanjutnya kekurangan tersebut diperbaiki agar hasil pelatihan tersebut menjadi lebih baik, rapi dan memuaskan. Diharapkan dengan pelatihan ini siswa berkebutuhan khusus SLB N 2 Bantul .dapat menambah wawasan, pengetahuan ketrampilan dan dapat ditularkan kepada siswa yang lain. Sedang untuk guru pendamping dapat dijadikan bahan mengajar bagi siswa lainnya juga dapat menambah karyanya. Bagi lembaganya dapat untuk meningkatkan prestasinya dengan mengikuti lomba hantaran yang diadakan.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini kegiatannya dilaksanakan diperuntukkan bagi siswa dan guru pendamping dari SLB N 2 Bantul. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru pendamping untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dan dapat ditularkan pada siswa yang lain. Narasumber diambilkan dari AKS'AKK" Yogyakarta. Peserta yang mengikuti pelatihan hantaran ini sebanyak 7 orang terdiri dari siswa dan guru pendamping.

## **REKOMENDASI**

Pelatihan ini diharapkan berkelanjutan dan dengan bahan yang berbeda, dilakukan pada saat pengabdian masyarakat di SLB N 2 Bantul baik untuk siswa maupun guru pendamping.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada siswa, guru pendamping dan kepala sekolah SLB N 2 Bantul sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini,R. (2019). Pelatihan Membuat Hantaran Pernikahan Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketrampilan, Jurnal Teknik Industri ITN Malang, September 2019. E. ISSN, 2615 – 3862.
- Lpmi AKS'AKK". Pedoman Penulisan Kepada Masyarakat Yogyakarta "AKS'AKK
- Martirawati, Wieke D. (2017). *Pengelolaan Limbah Pelepeh Pisang Sebagai Bahan Baku Pembuatan Baki Hantaran Pengantin*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Devy Junita. (2020). Tata Upacara Perkawinan Pranikah Dan Makna Hantaran Pengantin Putri Jenggolo" Sidoarjo. *E-Jurnal*. Vol. 09 (03): hal. 54-63.
- Sukawit, S., dan Wandana, E. (2014). *Hantaran Tradisional, Modifikasi dan Cantik Unik Jilid 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susilowati,S. (2018). Pelatihan Pembuatan Hantaran Untuk Menambah Ketrampilan Ibu-Ibu Anggota Ikatan Wanita Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132299860/pengabdian/pelatihan-membuat-hantaran-pengantin.pdf>



[Https:// Liptam.Org](https://liptam.org) Download Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Di SMA N I Penarap Kabupaten Indragiri Hulu.

[Http:// Eprints, Lainu\\_Kebumen.Ac.Id](http://eprints.lainu.kebumen.ac.id) Metode Penugasan

[Https:// Aclc.Kpk.Gi.Id](https://aclc.kpk.gi.id) Infografis

[Http:// Repisitory.Radenintan.Ac.Id](http://repository.radenintan.ac.id) Metode Dan Teknik Penelitian

[Https:// Slbn 2 Bantul.Com](https://slbn2bantul.com)

[Http:// Blog.Mercubuana.Yogya Ac.Id](http://blog.mercubuana.yogya.ac.id) SLB Di Yogya